

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* dalam pembelajaran Fiqih Bab Thaharah dan Merawat Jenazah siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sebagian besar memiliki kategori cukup 20 siswa (40,00) berada di antara interval 27-34. Skor minimum = 22 dan maximum = 49 selanjutnya diperoleh Mean = 34,50
2. Hasil belajar Fiqih Bab Thaharah dan Merawat Jenazah siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sebagian besar memiliki kategori sedang sejumlah 25 siswa dengan persentase 50,0% yang berada di antara interval 80,5-94,1. Skor minimum = 75 dan maximum = 100 selanjutnya diperoleh Mean = 87,30.
3. Model pembelajaran *Direct Instruction* berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih Bab Thaharah dan Merawat Jenazah siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besar koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,403 atau 40,3% yang artinya pengaruh variabel model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar Fiqih sebesar 40,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar penelitian ini.

B. Implikasi

Implikasi teoritis dan praktis yang didapatkan pada hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dengan adanya pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction*, maka dapat memberikan petunjuk pada pihak yang terkait untuk mau dan mampu serta lebih memperhatikan model pembelajaran *Direct Instruction* tersebut, agar prestasi belajar Fiqih siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Surakarta khususnya meningkat dan lebih baik.

2. Implikasi Praktis

Model pembelajaran *Direct Instruction* dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai kaifiyah thaharah, hadats dan najis, dasar hukum hadats dan najis, dapat menyebutkan tata cara mensucikan diri dari hadats kecil dan besar, dan dapat memahami tata cara mensucikan diri dari najis sehingga hasil belajar Fiqih mereka lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Para guru diharapkan dapat menciptakan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan lebih menarik dan kreatif mengingat pembelajaran ini memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar Fiqih.
2. Disarankan agar penelitian yang akan datang tidak hanya fokus pada efektivitas model pembelajaran *direct instruction*, diharapkan

mengeksplorasi integrasi model pembelajaran lainnya seperti pembelajaran berbasis masalah guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap aspek-aspek Fiqih yang lebih aplikatif dan kompleks.

3. Selain itu, dalam menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* penting sekali melibatkan teknologi dan media pembelajaran yang relevan agar proses pembelajaran semakin menarik dan kontekstual, khususnya bagi siswa Sekolah Menengah Atas dan yang sederajat.